

**HUBUNGAN ANTARA *CULTURE SHOCK* DAN PRESTASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA ASAL PAPUA**

Maria Fransiska Ansiga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *culture shock* dan prestasi akademik pada mahasiswa asal Papua. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan negatif antara *culture shock* dan prestasi akademik. Artinya, semakin tinggi nilai *culture shock*nya maka nilai prestasi akademiknya akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa asli asal Papua angkatan 2010 yang berjumlah 70 orang. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Data *culture shock* diperoleh dengan mengedarkan skala dan prestasi akademik dilihat dari nilai Indeks Prestasi (IP) semester 3. Nilai koefisien reliabilitas dalam penelitian ini adalah 0.875. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *culture shock* dan prestasi akademik. Hal ini terjadi karena data yang diperoleh tidak linear ($p = 0.691$). Akibatnya, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Kata Kunci: *Culture shock*, Prestasi akademik, Mahasiswa asal Papua

**THE CORRELATION BETWEEN CULTURE SHOCK AND ACADEMIC
ACHIVEMENT ON STUDENT FROM PAPUA**

Maria Fransiska Ansiga

ABSTRACT

This research is to know about relation between culture shock and academic achievement on student from Papua. Hypothesis from this research is there are negative relation between culture shock and academic achievement. Thats mean as higher as culture shock values that make reduction from academic achievement's values and otherwise. The subject from this research is 70 Papuans student from 2010 class. This research use 'product moment' correlation technic to know about relation between two variables. Culture shock's data is gotten from spreading the questionnaire and academic achievement is looked from performance index (IP) from third semester. Reliability coefsien values in this research is 0,875. This research show that there isn't relation between culture shock and academic achievement. This things is because data from this research is not linear ($p = 0.691$). That's make hypotesis from this research is rejected.

Key word: Culture shock, academic achievement, Papuans student